

## **IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN GAPOKTAN SEJAHTERA KECAMATAN PARANG, MAGETAN**

**Aan Nurrohman<sup>1\*</sup>, Abdullah Isy Karisman Ar-Riziq<sup>1</sup>, Khirana Kusumastutie<sup>1</sup>,  
Meilani Tri Cahyanti<sup>1</sup>, Nadilla Fitria Izdihar Fairuz<sup>1</sup>, Virsia Pramudita Aryani<sup>1</sup>,**

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Madiun

\*aan.n@pnm.ac.id, redullah.ika@gmail.com, khiranagading@gmail.com,  
meilanitric@gmail.com, nadillafitria16@gmail.com, virsiadita@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sejahtera Kecamatan Parang, Magetan. Permasalahan yang dialami mitra saat ini sudah memiliki catatan keuangan, namun metodenya masih kurang tepat. Sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM), pencatatan keuangan minimal menghasilkan tiga jenis laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Ketidakesesuaian pencatatan keuangan dengan SAK EMKM berdampak negatif bagi Gapoktan Sejahtera, salah satunya adalah ketidakmampuan untuk mengetahui kondisi finansial yang sebenarnya dari Gapoktan tersebut. Alasan utama mereka belum menerapkan pencatatan sesuai SAK EMKM adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok terkait standar laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan intensif pada pembuatan laporan keuangan agar seperti pedoman SAK EMKM. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk memberikan pendampingan kepada Gapoktan Sejahtera dalam menyusun laporan keuangan mengacu pada SAK EMKM. Metode pada proses pencarian data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil kegiatan pengabdian adalah berupa peningkatan kemampuan dan pemahaman mitra dalam menyusun laporan keuangan seperti pada pedoman SAK EMKM yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Kata Kunci:** SAK EMKM; Laporan Keuangan; Gapoktan.

### **ABSTRACT**

*This community service was carried out the Farmers Group Association (Gapoktan) Sejahtera, District Parang, Magetan. Problem experienced by partners is they already have financial records, but the method still not appropriate. In accordance with Micro and Small Financial Accounting standards (SAK EMKM), financial recording must produce three types of reports, financial position reports, profit and loss reports, and Notes Financial Reports (CALK). Incompatibility financial records with SAK EMKM has negative impact on Gapoktan Sejahtera, one of which is inability to know actual financial condition of Gapoktan. The main reason they have not implemented recording according to SAK EMKM is limited knowledge and skills of group members in this matter. Therefore, intensive assistance is needed in preparing financial reports so that they comply with SAK EMKM guidelines. The aim of this community service to provide assistance to Gapoktan Sejahtera preparing financial reports accordance with SAK EMKM. The methods used in collecting data are interviews, observation and documentation. The results of service activities are in the form of increasing the ability and understanding of partners in preparing financial reports in accordance with the SAK EMKM guidelines which consist of Financial Position Reports, Profit and Loss Reports and Notes to Financial Reports.*

**Keywords:** SAK EMKM; Financial Reports; Gapoktan.

## PENDAHULUAN

Gabungan kelompok tani (Gapoktan) merupakan himpunan lebih dari satu kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis dengan semangat kemitraan dan kebersamaan sehingga mencapai penambahan pendapatan dan produksi usaha pertanian untuk seluruh anggota dan petani yang lain (Pujiharto, 2010). Menurut Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 menegaskan bahwa Gapoktan yang sudah bertumbuh harus bisa difungsikan, supaya bisa bertransformasi menjadi organisasi petani mandiri dan kuat. Gapoktan mengemban dalam beberapa peranan, dalam menyediakan input usaha pertanian (misalnya pupuk), menyediakan modal (simpanan & pinjaman), menyediakan air irigasi, menyediakan informasi, dan memasarkan hasil pertanian bersama-sama (Hermanto & Swastika, 2011). Perlu adanya sumber daya manusia (SDM) memiliki kualitas baik dalam melakukan peran tersebut.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas berguna pada program peningkatan kualitas pertanian selanjutnya. SDM yang profesional dan ahli menjadi salah satu poin penentu pada pembangunan pertanian yang memiliki daya saing tinggi dan berkelanjutan. Langkah-langkah bisa dilaksanakan dalam menguatkan kualitas SDM pada organisasi tani salah satunya dengan pengembangan dan penumbuhan gapoktan dan poktan dengan memberikan pelatihan pada poktan. Wujud dari upaya yang sangat penting adalah pengembangan pada bidang akuntansi pertanian.

Akuntansi adalah mekanisme pemrosesan mencatat, meringkas, identifikasi, pengolahan dan penyajian data laporan transaksi berkaitan dalam laporan keuangan dan juga sebagai gambaran kondisi perusahaan (Mulyadi, 2016). Organisasi Gapoktan merupakan organisasi gabungan kelompok tani yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan pertanian. Akuntansi untuk organisasi Gapoktan bertujuan untuk mengelola keuangan organisasi dengan baik dan memberikan informasi yang akurat tentang kinerja keuangan organisasi tersebut.

Menurut SAK EMKM (2018), pengertian Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, seperti terdefinisi dalam SAK ETAP, yang sesuai kriteria dan definisi UMKM seperti yang termuat pada undang-undang yang digunakan di Indonesia, paling tidak pada kurun waktu 2 tahun berturut-turut. IAI pada SAK EMKM (2018) menyatakan bahwa Laporan

Keuangan entitas minimal seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas laporan keuangan yang memuat penjelasan data dan perincian bagian-bagian keuangan tertentu yang sama.

Pemerintah Indonesia telah secara khusus mengatur kewajiban UKM untuk membuat laporan keuangan. Ketentuan ini dijelaskan dalam Standar Akuntansi Ikatan Akuntansi Indonesia (SAK EMKM) yang diterbitkan pada tanggal 1 Januari 2018. Standar akuntansi tersebut adalah bentuk sederhana dari SAK ETAP. SAK EMKM dikhususkan bagi organisasi yang tidak memenuhi atau tidak dapat melengkapi syarat akuntansi yang diatur pada SAK ETAP. Di Indonesia banyak sekali jenis-jenis organisasi yang masuk pada usaha unit, mikro, kecil, dan menengah, termasuk perkumpulan para petani atau bisa disebut dengan Gapoktan. Gapoktan tersebut mengelola segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan pertanian, contohnya ada pada usaha jasa permodalan atau pengumpulan dan distribusi sumber daya modal kepada setiap kelompok tani.

Kegiatan PkM ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengimplementasikan laporan keuangan yang disusun oleh Gapoktan di Desa Sejahtera Krajan Kecamatan Parang sesuai dengan SAK EMKM. Gapoktan ini dibentuk pada tanggal 12 November 2008 dengan mendapatkan bantuan dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dari negara senilai Rp 100.000.000,00. Anggota pada gapoktan sejahtera terdiri dari 10 poktan dengan rincian jumlah anggotanya adalah 1.222 petani. Yang bisa mendapatkan pinjaman uang PUAP hanyalah anggota kelompok tani termuat pada syarat dan aturan di AD ART kelompok tani sejahtera.

Alasan pemilihan objek/mitra tersebut adalah besarnya dukungan dana dari pemerintah yang diberikan pada petani dari Gapoktan. Tetapi tidak sedikit Gapoktan yang gagal berfungsi (rugi) karena kelompok tersebut belum mampu mengembangkan dan mengelola uang yang diberikan tersebut. Diantara uang yang belum dimaksimalkan dan stagnan di tangan petani atau pengurus Gapoktan, terdapat beberapa Gapoktan yang terus berkembang, salah satunya Gapoktan Sejahtera. Dari uraian latar belakang tersebut, kami tertarik untuk mengambil judul “Implementasi SAK EMKM Pada Laporan Keuangan Gapoktan Sejahtera Parang Magetan”.

## **METODE**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan adalah output dari pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* mata kuliah Akuntansi Sektor Publik semester Gasal Tahun Akademik 2023-2024, yang mana dalam kegiatan PBL adalah untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, terutama pada organisasi sektor publik. Pada pelaksanaan perkuliahan berbasis PBL tersebut kami memutuskan untuk memilih Gapoktan sejahtera Parang Magetan sebagai objek / mitra PkM. Waktu Pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Agustus s.d Desember 2023. Tim pelaksana adalah 1 (satu) Dosen dan 5 (lima) mahasiswa Jurusan Akuntansi PNM.

Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan pendampingan pada penyusunan laporan keuangan Gapoktan supaya sesuai dengan pedoman SAK EMKM yang menjadi standar dalam laporan keuangan UMKM. Dalam pengumpulan data terkait laporan keuangan diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan lalu dianalisis dan disesuaikan dengan SAK EMKM dengan berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah kondisi umum dari Gapoktan Sejahtera Parang Magetan.
2. Menelusuri proses transaksi masuk dan keluar kas pada Gapoktan.
3. Mengidentifikasi metode penyusunan laporan keuangan Gapoktan Sejahtera.
4. Menganalisa penyusunan laporan keuangan (LK) gapoktan sesuai pedoman SAK EMKM, yang meliputi :
  - 1) Laporan Posisi Keuangan
  - 2) Laporan Laba Rugi
  - 3) Catatan Atas Laporan Keuangan
5. Meninjau LK yang telah disusun Gapoktan Sejahtera dengan standar LK sesuai dengan standar SAK EMKM.
6. Menganalisa data dari LK Gapoktan Sejahtera dengan laporan keuangan sesuai pedoman SAK EMKM.
7. Memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan pada Gapoktan Sejahtera sesuai dengan pedoman SAK EMKM yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memberikan gambaran rinci terkait Gapoktan Sejahtera. Gapoktan Sejahtera telah berdiri sejak tahun 2008. Dibentuknya Gapoktan di Magetan adalah tonggak awal dalam mengupgrade *skill* setiap kelompok tani di Kecamatan Parang dalam pelaksanaan fungsi, dan menjadikan organisasi pertanian yang mandiri dan kuat.



Gambar 1. Foto Kegiatan Tim Pkm dengan Mitra

Dari awal pembentukan Gapoktan, seluruh program kegiatan, kelompok mitra tani, pemberian bantuan dari pemerintah dan kebijakan pertanian lainnya menjadi tanggung jawab dari Gapoktan. Terdapat 10 (sepuluh) poktan yang tergabung dalam Gapoktan Sejahtera dan mempunyai anggota poktan sejumlah 1.222 orang. Daftar poktan anggota gapoktan sejahtera seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Kelompok Tani Anggota Gapoktan Sejahtera

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1.	Tani Makmur	124 Orang
2.	Sambito Mulyo	142 Orang
3.	Jaten Sejahtera	102 Orang
4.	Mantren Jaya	117 Orang
5.	Maju Bersama	99 Orang
6.	Bolo Tani	90 Orang
7.	Gondang Tani	165 Orang
8.	Sumber Tani Rejeki	138 Orang
9.	Sendang Tani	118 Orang
10.	Sendang Baru	127 Orang
<b>Total</b>		<b>1.222 Orang</b>

Sumber : Diolah Penulis, 2023

Pada tahapan proses wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran data keuangan, data transaksi, dan kondisi umum dari Gapoktan. Proses wawancara dilakukan kepada Ketua Gapoktan yaitu Bapak Samsuri dan Bapak Yanto selaku pengelola Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) di Gapoktan Sejahtera. Berikut gambaran hasil proses wawancara yang dilakukan dengan Mitra:

Tabel 2. Hasil Wawancara Dengan Mitra

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa nama dari gapoktan di Desa Krajan ini?	Gabungan Kekompok Tani (Gapoktan) Sejahtera
2	Bagaimana sejarah gapoktan ini terbentuk?	Terbentuk sejak tahun 2008 , gapoktan menaungi kelompok tani di Desa Krajan biasanya gapoktan juga perdesa ada satu untuk menaungi kelompok tani di desa tersebut. Sebelumnya ada modal dari pemerintah untuk kegiatan simpan pinjam yang di beri nama PUAP (pengembangan usaha agribisnis pedesaan) dan dulu dari pemerintah di kasih modal 100 juta itu untuk di pinjamkan ke petani dengan tempo pengembalian musiman. Khusus di Desa Krajan 100 juta mengcover 100 petani jadi per petani dapat 1 juta, kemudian di musim ke 2 karena timbul jasa dari pinjaman tersebut setelah digunakan untuk keperluan administrasi sisanya ikut dipinjamkan jadi ikut mengcover 105 orang begitu setiap perguliran karena dari 105 muncul jasa bertambah srtiap tahun. Ketua: Samsuri
3	Siapa pengurus Gapoktan Sejahtera di Desa Krajan?	Wakil: Agus Hariyono Sekertaris : Wahyudi Bendahara: Suwarno
4	Apa saja kegiatan gapoktan sejahtera?	Untuk kegiatan gapoktan itu ada simpan pinjam dan unit usaha Gapoktan unit usahanya LKMA dan SP3T. Sudah ada, namun metode pencatatannya di akhir tahun menyusun laporan tapi karena sifat bisnisnya belum besar jadi masih sederhana, Nama akun masih belum sesuai, belum ada CALK, karena pengurus basicnya seorang petani jadi membuat laporannya masih sederhana, pencatatan tidak dilakukan tepat saat waktu transaksi terjadi.
5	Apakah sudah ada laporan keuangan ?	

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
6	Apakah ada kendala dalam pencatatan keuangan atau penyusunan RAB agar dapat kami bantu?	Kendalanya itu laporan keuangan masih seadanya dan belum sesuai standar, dalam penyusunan RAB karena bukan murni orang administrasi rata petani jadi tidak bisa update setiap hari jadi updatenya atau penulisannya sebulan sekali atau saat pertemuan rutin, tidak bisa memasukkan transaksi sesuai dengan tanggal transaksinya.

Sumber : Diolah Penulis, 2023

### Penyajian Laporan Keuangan Gapoktan Sejahtera

Dari hasil observasi diketahui bahwa Gapoktan Sejahtera sudah membuat laporan keuangan, namun hanya meliputi Laporan Posisi Keuangan atau Neraca, dan Laporan Laba Rugi. Laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM yang meliputi Laporan Posisi Keuangan atau Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Data laporan keuangan yang sudah diperoleh akan dianalisis berdasarkan peraturan yang ada pada SAK EMKM sehingga bisa diidentifikasi bagaimana penyajian laporan keuangan Gapoktan Sejahtera dengan SAK EMKM. Berikut adalah hasil perolehan data laporan keuangan dan transaksi kas pada Gapoktan Sejahtera:

NERACA KEUANGAN Tahun 2022			
Nama Perkiraan	Tahun 2019	Nama Perkiraan	Tahun 2019
<b>NAMA PERKIRAAN</b>			
Kas Gapoktan	Rp 3.615.000	<b>HUTANG</b>	
Tabungan di BANK	Rp 126.000	1. Hutang Dari Pihak III	Rp -
Piutang PUAP	Rp 100.000.000	2. SHU Anggot	Rp 32.890.851
Piutang SP3T	Rp 9.949.088	3. SHU Sosial	Rp 4.147.231
		4. SHU Pendidikan	Rp 132.665
		5. SHU Operasional	Rp -
<b>AKTIVA TETAP</b>			
<b>MODAL SENDIRI</b>			
1. Peralatan Kantor		1. Modal Awal Tahun	Rp 100.000.000
2. Tanah dan Bangunan	Rp 85.000.000	2. Simpanan Pokok	Rp 5.240.000
		3. Simpanan Wajib	Rp 25.280.000
		4. SHU Cadangan Modal	Rp 15.895.350
		5. Sukarela	Rp 7.639.000
		SHU Tahun 2019	Rp 17.465.000
Jumlah Aktiva	208.690.097	Jumlah Pasiva	Rp 208.690.097

Gambar 2. Neraca Keuangan Gapoktan

LAPORAN LABA RUGI Tahun 2022		
Uraian	Tahun 2021	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>		
1. Pendapatan Jasa	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
2. Pendapatan Administrasi	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
3. Pendapatan SP3T	Rp 8.065.000	Rp 8.065.000
Jumlah	Rp 21.065.000	Rp 21.065.000
<b>Biaya - Biaya</b>		
1. Honorarium	Rp -	Rp -
2. ATK	Rp 1.400.000	Rp 1.400.000
3. Transport	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
4. Konsumsi	Rp 700.000	Rp 700.000
5. Perbaikan dan Perawatan	Rp -	Rp -
6. Akomodasi Kegiatan	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 3.600.000	Rp 3.600.000
<b>LABA RUGI</b>	Rp 17.465.000	Rp 17.465.000

Gambar 3. Laporan Laba Rugi Gapoktan

## Penyusunan Laporan Keuangan sesuai standar EMKM

### Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Laporan posisi keuangan sesuai standar SAK EMKM adalah laporan yang memuat data-data terkait ekuitas, liabilitas, dan aset di penghujung data laporan. Entitas pada laporan posisi keuangan memuat akun-akun sebagai berikut : (1) Ekuitas, (2) Utang bank, (3) Aset Tetap, (4) Persediaan, (5) piutang, dan (6) kas dan setara kas.

Laporan Neraca yang disusun oleh Mitra Tahun 2022 sebenarnya sudah memuat informasi sesuai pada laporan posisi keuangan, namun dalam format penyusunan dan pemberian nama akun belum memenuhi standar SAK EMKM. Hasil pendampingan dalam penyusunan format laporan posisi keuangan beserta akun-akun utama di Laporan Posisi Keuangan seperti standar EMKM adalah seperti dibawah ini:

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan Gapoktan Sejahtera

<b>GAPOKTAN SEJAHTERA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2022</b>	
<b>ASET</b>	
<i>Kas dan setara kas</i>	
Kas	Rp 3.615.000
Dana di Rekening	Rp 126.009
<b><i>Jumlah kas dan setara kas</i></b>	<b>Rp 3.741.009</b>
Piutang PUAP	Rp 100.000.000
Piutang usaha	Rp 9.949.088
Tanah dan Bangunan	Rp 90.250.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 4.750.000
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Rp 208.690.097</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang Usaha	Rp 37.170.747
<b><i>Jumlah Liabilitas</i></b>	<b>Rp 37.170.747</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal Awal	Rp 100.000.000
Simpanan pokok	Rp 5.240.000
Simpanan wajib	Rp 25.280.000
SHU Cadangan Modal	Rp 15.895.350
Sukarela	Rp 7.639.000
SHU Tahun 2019	Rp 17.465.000
<b><i>Jumlah Ekuitas</i></b>	<b>Rp 171.519.350</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Rp 208.690.097</b>

Sumber : Diolah Peneliti, 2023



1) Aset

Aset merupakan fungsi ekonomis yang bisa berlaku di masa yang akan datang, didapatkan dan diatur entitas, sebagaimana hasil dari kegiatan operasi perusahaan dimasa lampau. Aset terdiri dari aset tetap dan aset lancar. Aset gapoktan adalah:

- a) Kas dan setara kas. Kas adalah aset lancar yang dapat digunakan untuk pembayaran dan dapat diuangkan. Kas yang terdapat di Gapoktan Sejahtera adalah berkisar senilai Rp 3.615.000,-. Aset tersebut berupa uang tunai yang digunakan untuk operasional dan pembelian barang dagang untuk kelangsungan usaha Gapoktan.
- b) Tabungan Bank, Tabungan merupakan penyimpanan uang di bank yang pengambilannya hanya bisa dilaksanakan berdasar syarat khusus. Jumlah dana Gapoktan Sejahtera di rekening bank adalah sejumlah Rp 126.009.
- c) Piutang Usaha, adalah aset berupa kredit yang diberikan sebagai modal usaha petani. Piutang usaha berkisar Rp109.949.088,- dari petani yang masih terutang pada bulan-bulan sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari piutang PUAP sejumlah Rp. 100.000.000,- dan piutang usaha sejumlah Rp 9.949.088.
- d) Tanah dan bangunan pada Gapoktan Sejahtera, dinilai sebesar Rp90.250.000,- yang dibuat pada tahun saat berdirinya gapoktan tersebut yaitu tahun 2008.
- e) Akumulasi penyusutan bangunan, adalah jumlah keseluruhan penyusutan aset tetap. Bangunan ditaksir memiliki berumur 20 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan sebesar 5% diperoleh dari  $100\% / 20$  tahun.  $Pertahunnya = 5\% \times Rp 95.000.000 = Rp 4.750.000$ .

2) Liabilitas

Liabilitas adalah hutang organisasi/lembaga yang harus dibayarkan pada orang/lembaga lainnya yang memberikan hutang pada jangka waktu tertentu. Gapoktan Sejahtera memiliki hutang sebesar Rp 37.170.747.

3) Ekuitas

Jumlah ekuitas dari Laporan Posisi Keuangan Gapoktan Sejahtera adalah sebesar Rp 171.519.350. Jumlah tersebut terdiri dari Modal Awal sebesar Rp 100.000.000, Simpanan pokok Rp 5.240.000, Simpanan wajib Rp 25.280.000, SHU Cadangan Modal Rp 15.895.350, Sukarela Rp 7.639.000, SHU Tahun 2019 Rp 17.465.000.

## Laporan Laba Rugi

Dalam suatu organisasi, laba rugi (L/R) menunjukkan hasil dari kegiatan operasi pada periode yang telah ditentukan. Laporan laba rugi memuat pos-pos berupa pendapatan yang diterima dan beban yang dikeluarkan selama periode tertentu, yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi.

Laporan L/R yang disusun oleh Mitra Tahun 2022 sebenarnya sudah cukup baik, namun dalam format penyusunan dan nama akun tidak sesuai dengan standar SAK EMKM. Pada SAK EMKM L/R organisasi mencakup pos-pos meliputi: (1) beban pajak entitas, (2) beban keuangan, dan (3) pendapatan. Hasil pendampingan dalam penyusunan format laporan laba rugi beserta akun-akun utama di laporan L/R sesuai standar EMKM seperti dibawah ini:

Tabel 4. Laporan Laba Rugi Gapoktan Sejahtera

<b>Gapoktan Sejahtera Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 desember 2022</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Usaha	Rp 10.000.000
Pendapatan Administrasi	Rp 3.000.000
Pendapatan SP3T	Rp 8.065.000
<i>Jumlah Pendapatan</i>	<b>Rp 21.065.000</b>
<b>Beban</b>	
Beban ATK	Rp 1.400.000
Beban Transportasi	Rp 1.500.000
Beban Konsumsi	Rp 700.000
Beban Perbaikan Dan Perawatan	-
Beban Lain-Lain	-
<i>Jumlah Beban</i>	<b>Rp 3.600.000</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>Rp 17.465.000</b>
Beban Pajak Penghasilan	Rp 87.325
<b>Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan</b>	<b>Rp 17.377.675</b>

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

### 1) Pendapatan

Berdasarkan data L/R pada tabel 4 dapat diketahui jumlah pendapatan Gapoktan Sejahtera Tahun 2022 adalah sebesar Rp 21.065.000. diperoleh dari Pendapatan Usaha Rp 10.000.000, Pendapatan Administrasi Rp 3.000.000, dan Pendapatan SP3T Rp 8.065.000.

2) Beban-Beban

Dalam beban memuat sumber pengeluaran yang dilakukan selama periode tahun berjalan. Jumlah Beban Gapoktan Sejahtera Tahun 2022 adalah sebesar Rp 3.600.000 yang meliputi Beban ATK Rp 1.400.000, Beban Transportasi Rp 1.500.000, Beban Konsumsi Rp 700.000.

**Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)**

Gapoktan Sejahtera pada penyusunan laporan keuangan (LK) belum dilengkapi dengan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Gapoktan Sejahtera belum menyusun LK tersebut dikarenakan pengurus dan anggota yang belum memiliki pemahaman terkait SAK-EMKM, hal tersebut mengakibatkan data yang digunakan dalam menyusun LK belum dilakukan secara pasti. Hal tersebut bisa berpengaruh pada hasil laporan keuangan yang disusun oleh Gapoktan Sejahtera. Informasi yang termuat dalam CALK minimal adalah seperti dibawah ini:

1. Informasi terkait dasar penyusunan LK dan kebijakan yang diambil.
2. Ikhtisar tercapainya kinerja keuangan pada tahun pelaporan.
3. Menyatakan jika LK yang sudah dibuat memenuhi standar SAK-EMKM

Selain itu juga memuat kebijakan akuntansi yang akan dilakukan terkait proses transaksi dan hal-hal yang lain meliputi: kas, piutang usaha, dan utang usaha. Hasil pendampingan dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan Gapoktan Sejahtera berdasarkan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Catatan atas Laporan Keuangan

<b>GAPOKTAN SEJAHTERA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022</b>
<b>1. UMUM</b>
Entitas didirikan di Desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan berdasarkan akta nomor AHU-0017406.AH.01.07 TAHUN 2015 tanggal 12 November. Organisasi merupakan bidang usaha pertanian. Organisasi ini telah sesuai dengan syarat menjadi EMKM sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Organisasi berlokasi di Desa Krajan, Magetan.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>
<b>A. Pernyataan Kepatuhan</b> LK organisasi telah disusun sesuai dengan format standar SAK EMKM. LK yang dihasilkan meliputi neraca, L/R dan CALK.
<b>B. Dasar Penyusunan</b> Dalam membuat LK berdasar sesuai data histori biaya dengan menggunakan asumsi dasar berbasis akrual. Jenis mata uang rupiah digunakan dalam penyajian dan penyusunan LK.

<b>C. Piutang Usaha</b>	
Dalam penyajian piutang usaha sudah dilakukan sejumlah tagihan yang ada.	
<b>D. Persediaan</b>	
Perhitungan persediaan telah dilakukan dengan menelusuri pos-pos pengeluaran yang dilakukan oleh organisasi dan telah sesuai dengan kondisi yang ada.	
<b>E. Aset Tetap</b>	
Pencatatan aset tetap dihitung sebesar angka perolehannya apabila aset tersebut memang secara sah dimiliki oleh organisasi. Perhitungan penyusutan Aset tetap adalah metode garis lurus tanpa nilai sisa.	
<b>F. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	
Pendapatan organisasi diakui pada saat penerimaan atau pelunasan baik dari anggota maupun pemerintah telah sampai di gapoktan. Beban diakui saat terjadi pengeluaran sesuai pos-pos yang ada.	
<b>G. Pajak Penghasilan</b>	
PPh dihitung dengan menaati ketentuan perpajakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
<b>3. KAS</b>	
Kas setara kas	Rp 3.615.000
<b>4. Giro</b>	
Gapoktan Sejahtera belum mempunyai giro.	
<b>5. Deposito</b>	
Gapoktan sejahtera belum memiliki deposito	
<b>6. Piutang Usaha</b>	
Piutang PUAP	Rp 100.000.000
Piutang Usaha	Rp 9.949.088
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 109.949.088</b>
<b>7. Beban dibayar di muka</b>	
Gapoktan Sejahtera belum memiliki beban dibayar di muka	
<b>8. Utang Usaha</b>	
Utang Usaha	Rp 37.170.747
<b>9. Saldo Laba</b>	
Saldo laba tahun berjalan	Rp 17.377.675
<b>10. Pendapatan</b>	
pendapatan usaha	Rp 10.000.000
pendapatan Administrasi	Rp 3.000.000
Pendapatan SP3T	Rp 8.065.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 21.065.000</b>
<b>11. Beban Usaha</b>	
beban ATK	Rp 1.400.000
beban Transportasi	Rp 1.500.000
beban konsumsi	Rp 700.000
beban Perbaikan dan Perawatan	-
beban lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.600.000</b>
<b>14. Beban Pajak Penghasilan</b>	
Dalam perhitungan pajak penghasilan akan dikenakan pajak jika pendapatan organisasi sudah lebih dari 500jt. Dalam hal ini EMKM belum dikenakan pajak karena memiliki pendapatan yang kurang dari 500jt pada periode yang telah ditentukan.	

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Dari seluruh tahapan kegiatan PKM yang dilaksanakan seluruh tim, memberikan dampak/hasil kegiatan berupa pemahaman kepada mitra terkait LK sesuai standar yang semestinya. Selain itu implementasi dalam pendampingan ini juga meningkatkan kemampuan mitra dalam menyusun LK sesuai dengan pedoman SAK EMKM. LK yang sudah disusun sesuai standar SAK EMKM terdiri dari Laporan Neraca, Laporan L/R, dan CALK.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan PkM yang telah dilakukan merupakan implementasi dari *Problem Based Learning* yang dilakukan selama 1 semester oleh mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Madiun. Kegiatan yang dilakukan mulai dari identifikasi masalah pada mitra sampai dengan penerapan *problem solving* dari permasalahan yang telah ditemukan. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah berupa peningkatan kemampuan dan pemahaman mitra dalam menyusun LK sesuai dengan pedoman SAK EMKM yang meliputi Laporan Neraca, Laporan L/R, dan CALK. Laporan keuangan Gapoktan Sejahtera tahun 2022, menunjukkan total aset sejumlah Rp 208.690.097, total liabilitas Rp 37.170.747 dan ekuitas Rp Rp 171.519.350. Jumlah pendapatan Gapoktan Sejahtera tahun 2022 sebesar Rp 21.065.000, jumlah beban Rp 3.600.000 dan L/R Setelah Pajak dari Gapoktan Sejahtera adalah sebesar Rp 17.377.675. Dari data laporan keuangan yang telah tersusun menunjukkan bahwa program PkM telah dilaksanakan dengan sukses dan lancar mengikuti tahapan program yang disusun.

## **SARAN**

Berdasarkan dari seluruh tahapan pendampingan yang dilakukan maka saran yang dapat kami sampaikan pada objek/mitra PkM adalah Gabungan Kelompok Tani Sejahtera sebaiknya terus melakukan perbaikan pada tim pengurusnya dari segi SDM, agar bisa lebih mengembangkan gapoktan menjadi lebih baik lagi. Selain itu, gapoktan seharusnya mengelola keuangannya secara *computerized*, agar meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi. Gapoktan sejahtera segera menyusun catatan CALK untuk kesempurnaan laporan keuangan poktan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM. LK yang sudah disusun menyesuaikan standar akan mencerminkan kondisi dari keuangan yang sesungguhnya dan dapat memberikan informasi yang akurat terkait kemampuan keuangan Gapoktan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya pada Tim PkM yang sudah berkomitmen menyelesaikan kegiatan PkM sesuai jadwal yang telah disepakati bersama. Terimakasih juga kepada Politeknik Negeri Madiun yang memberikan kesempatan kepada kami untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan proses pembelajaran dengan melakukan praktik langsung memberikan alternatif solusi terkait problem yang ada di masyarakat. Terimakasih kepada Gapoktan Sejahtera yang bersedia menjadi objek/mitra PkM dan bersedia secara terbuka memberikan data sesuai keperluan sehingga kegiatan PkM dapat berjalan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto dan Swastika, Dewa K. S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol. 09, No. 04, Hal. 371-390.
- Ikatan Akuntan Indoensia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (2018), Diunduh pada 05 Desember 2023 dari <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.
- Pujiharto. (2010). Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. *Jurnal AGRITECH*, Vol. 12, No. 01, Hal : 64-80.